

Judul  
**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**“Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di**  
**Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)”**  
Hak Cipta © Prodi PGSD dan Prodi BK FKIP UAD  
Cetakan Pertama, Maret 2016

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
PROSIDING SEMINAR NASIONAL: “Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Anak untuk menyongsong Generasi Emas Indonesia”  
Tim Editor: Dr. Sutarno, M.Pd, dkk. – Yogyakarta: Prodi PGSD dan Prodi BK, Maret 2016  
xii + 642 hlm; 20 x 28 mm  
ISBN: 978-602-70296-8-2

Editor : Dr. Sutarno, M.Pd (UAD), Prof. Dr. Sukarno (UNTIDAR),  
Dra. S.T. Martaningsih, M.Pd (UAD)  
Tata Aksara : fadilatama

Diterbitkan oleh:  
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Prodi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Bekerjasama dengan:  
Active Learning Facilitator Association (ALFA)  
Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

*Assalamu alaikum wr wb.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Seminar Nasional tanggal 20 Maret 2016 dapat terselenggara, dan penyusunan prosiding dapat diselesaikan.

Prosiding ini disusun dalam rangka Seminar Dengan Tema “**Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)**”, yang diselenggarakan oleh Program Studi PGSD, Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD, bekerjasama dengan Active Learning Facilitator Association (ALFA) Jateng – DIY.

Penerapan pembelajaran aktif diharapkan dapat menunjang optimalisasi kinerja guna pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif. Prosiding bertujuan untuk merekam/mendokumentasikan gagasan, wahana mengembangkan ilmu dan wawasan, membangun sinergi berbagai pihak tentang implementasi pembelajaran aktif dan pendidikan karakter.

Terima kasih kepada Pimpinan UAD, para Pakar, Pembicara kunci, maupun pemakalah, penyunting makalah, panitia, dan seluruh pihak yang mendukung penyelenggaraan seminar serta terwujudnya prosiding ini.

Mohon maaf apabila ada kesalahan, kritik, dan saran membangun kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga bermanfaat.

*Wassalamu alaikum wr wb.*

Yogyakarta, Maret 2016

Ketua Panitia



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Makna dan Implikasi Masyarakat Ekonomi Asian Bagi Perberdayaan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Karakter Konseli <i>Prof. Dr. Uman Suherman As., M.Pd</i> .....	1
Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah dan Perguruan Tinggi Melalui Pembelajaran Aktif <i>Sukarno</i> .....	9
<i>Softskills-Based Learning Process</i> dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Muqowim</i> .....	18
Pengaruh Persepsi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar IKIP PGRI Madiun <i>Sigit Ari Prabowo, Firdaus</i> .....	29
Urgensi Perencanaan Karir dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean <i>Tyas Martika Anggriana, Asroful Kadafi, Rischa Pramudia Trisnani</i> .....	35
Kurikulum Pendidikan Nasional: Menuju Pendidikankebhinekaan yang Multibudaya <i>Endang Sri Maruti</i> .....	39
Peduli Lingkungan Melalui Kontinuitas Pembiasaan Perilaku Buang Sampah pada Tempatnya <i>Prima Suci Rohmadheny, Novian Yudiari</i> .....	45
Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama <i>Anita Dewi Astuti, Mahendra Dewi</i> .....	50
Mengintegrasikan Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan Karakter Kelautan untuk Mewujudkan Kawasan Minapolitan Halmahera Selatan <i>Ida Nurmila Isandespha, M.Pd</i> .....	56
Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Tari <i>Gusyanti</i> .....	62
Pembelajaran Sainifik dan Konsep Penilaian Autentik pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti <i>Imam Mashud</i> .....	65
Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Kartu Baca di Kelas 3 SD Juara Yogyakarta <i>Aris Nurkholis</i> .....	73

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Media Cerita Seri Bergambar Pada Siswa Kelas III SDN 2 Barenglor <i>Iisrohli Irawati, Tini, Nunik Kusmani</i> .....	81
Pengaruh Model <i>Collaborative Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Jarak Sewon Bantul <i>Eni Purwaaktari</i> .....	86
Perancangan Karakter Wayang Kulit Fisika Sebagai Media Pembelajaran Fisika dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa <i>Rita Nunung Tri Kusyanti</i> .....	95
Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Guru untuk Berinovasi dengan TIK Melalui Model Struktural <i>Degi Alrinda Agustina</i> .....	102
Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa pada Siswa Sekolah Dasar <i>Dwi Sulistyowarni</i> .....	109
Implementasi Nilai-Nilai Karakter dengan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Integratif <i>Yudi Permana</i> .....	116
Penguatan Pendidikan Karakter di SD melalui Permainan Tradisional <i>Trisna Sukmayadi</i> .....	123
Pendidikan Karakter Berbasis Permainan Tradisional Siswa Sekolah Dasar di Sumenep Madura <i>M. Ridwan</i> .....	131
Aplikasi <i>Cyco (Cyber Counseling)</i> : Alternatif Model Konseling di Sekolah Devita Ayu Mei Dina, Annisa Sofiana, Novia Wahyuningtyas, Caraka Putra Bhakti4 .....	136
Pembelajaran Berbasis Elektronik ( <i>E-Learning</i> ) sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Kuliah Ilmu Kewarganegaraan <i>Dikdik Baehaqi Arif, S.Pd., M.Pd</i> .....	141
Peran Pendidik Anak Usia Dini yang Kreatif sebagai <i>Agent Of Change</i> dalam Menghadapi Tantangan “MEA” <i>Maulida</i> .....	147
Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi UAD melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Kuliah Biologi Dasar II <i>Triani Widyaningrum</i> .....	151
Pemanfaatan Metode <i>Experiential Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Belajar <i>Irvan Budhi Handaka, Nindiya Eka Safitri</i> .....	157
Identifikasi Seni Budaya untuk Suplemen Pembelajaran Seni Bermuatan Lokal di SD Sebagai Penguatan Karakter Diri <i>Sugeng Riyanto</i> .....	165
Kegiatan Kemahasiswaan: Strategi untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Perguruan Tinggi <i>Ariadi Nugraha, Sitti Umami Novirizka Hasan, Fitria Nur Annisa</i> .....	170
Cas Nuder dalam <i>Active Learning</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar <i>Rahayu Ika Prasetya dan Dholina Inang Pambudi</i> .....	174

Integrasi Peran Orang Tua dalam Upaya Perbaikan Karakter untuk Anak Indonesia <i>Anik Oktavia Gesang dan M. Ragil Kurniawan</i> .....	178
Integrasi Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar <i>Rini Hariyani dan Hendro Widodo</i> .....	183
Penerapan Metode Outdoor dalam Menulis Puisi Sederhana <i>Nova Permatasari, Hanum Hanifa Sukma</i> .....	186
Penggunaan Permainan <i>Throwing Sudoku</i> untuk Pengenalan Konsep Bilangan <i>Anita Zulaihah, Asih Mardati</i> .....	190
Peran Guru SD dalam Membangun Karakter dan Kecakapan di Abad 21 <i>Henggang Bara Saputro, S.Pd., M.Pd.</i> .....	195
Pengembangan Media Pembelajaran Tematik-Integratif pada Tema Menghargai Jasa Pahlawan Berbasis Sosiokultural di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta <i>Vera Yuli Erolana, S.Pd, M.Pd.</i> .....	201
Penggunaan Pendekatan Fungsional untuk Mendorong Mahasiswa Berpartisipasi Secara Aktif Dalam Kelas Menyimak dan Berbicara <i>Astry Fajria</i> .....	208
Fungsi Foklore dalam Perspektif Pendidikan Multibudaya Sebagai Sarana Penanaman Toleransi Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Seni dan Budaya <i>Iis Ani Safitri, Sularso, M.Sn</i> .....	212
Trik Pembelajaran Bangun Datar Segitiga Agar Tak Terlihat <i>Satrianawati, Sri Herwati</i> .....	216
Kajian Bahan Informasi Bimbingan yang Terkandung di Dalam Serat Wedhatama <i>Sutarno</i> .....	219
Identifikasi Permasalahan Guru di Indonesia dalam Menghadapi ASEAN <i>Economic Community (AEC)</i> <i>Ika Maryani, Vrisca Damayanti</i> .....	226
Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Nilai Karakter Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Jigudan Pandak Bantul <i>Indah Perdana Sari</i> .....	233
Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Macth</i> di Kelas IV SD Negeri Tambakroto <i>Muhamad Afandi, M.Pd</i> .....	238
Pengembangan Bahan Ajarmultimedia Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (BAMI_IPA) Untuk Siswa Kelas V <i>Jupriyanto</i> .....	244
Deskripsi Pemahaman Perkalian oleh Siswa Kelas II SD <i>Ayu Rizki, Devita Agustin, Ine Mariana, Helti Lygia Mampouw</i> .....	251
Deskripsi Pemecahan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel oleh Siswa SMP Berkemampuan Matematika Sedang Ditinjau dari Taksonomi Solo <i>Ilmi Yuslanti, Helti Lygia Mampouw</i> .....	256
Implementasi <i>Puzzle</i> Gambar Tokoh Kartun dan Gambar-Gambar Terwarnai untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas III SDN Maja Pada Materi Pecahan <i>Elis Warningsih, Fatonah, Ina Muawinah, Helti Lygia Mampouw</i> .....	261

Implementasi Strategi Hijahiwa pada Materi Pengukuran Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Rancailat	
<i>Kuswanto, Agus Sumantri, Jamhari, Helti Lygia Mampouw</i> .....	268
Kursi Lab Sebagai Media Sederhana Pembelajaran Aktif pada Perkuliahan Mekanika Lanjut Materi Ajar <i>Moving Coordinate Systems</i>	
<i>Wahyu Hari Kristiyanto</i> .....	275
Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal Volume Kubus dan Balok dengan Kubus Satuan pada Siswa Kelas V dan VI SD	
<i>Ariska Ade Nuansari, Ilmi Yuslanti, Rosa Anindya Puspita, Novisita Ratu, Helti Ligiya Mampouw</i> .....	279
Deskripsi Kesalahan Siswa Kelas II SD Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah 1 Sampai 10	
<i>Bernike Krisbudi Arti, Luri Ratnawati, Tiara Pola Wardhani, Novisita Ratu, Helti Lygia Mampouw</i> .....	289
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Bagi Siswa Kelas X MIA SMA Kristen Satya Wacana Salatiga	
<i>Susi Susanti, Erlina Prihatnani, Novisita Ratu</i> .....	294
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2015/2016	
<i>Dwi Indaryanti, Kriswandani, Erlina Prihatnani</i> .....	307
Perbedaan Kecerdasan Spasial Antara Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan Pada Kelas X SMA Negeri 1 Salatiga	
<i>Kristina Handayani, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i> .....	315
Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Persamaan Kuadrat Menggunakan Adobe Flash Cs6	
<i>Utomo, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i> .....	322
Bimbingan dan Konseling Berdimensi Multikultural-Profetik	
<i>Novia Nur Fadhila</i> .....	333
Strategi Pembelajaran K-13 Melatih <i>Critical Thinking</i>	
<i>Rahmawati Khadijah Maro</i> .....	340
Mengembangkan Kecerdasan Musikal Siswa	
<i>Pratik Hari Yuwono</i> .....	348
Peran Lingkungan Pendidikan untuk Peserta Didik	
<i>Tri Yuliansyah Bintaro</i> .....	354
Dinamika Pembaruan Pendidikan	
<i>Yudha Febrianta</i> .....	364
Peran Konselor dalam Menyikapi <i>Cyber Bullying</i> di Kalangan Siswa	
<i>Kade Sathya Gita Rismawan, Yogi Budi Hartanto, Amalia Fitriana</i> .....	373
Penguatan Nilai Karakter Pendidikan Melalui Internalisasi 7 Kebiasaan Efektif Covey Guna Menghadapi Krisis Moral di Era MEA	
<i>Adji Prasetyo Wicaksono, Nurlaila Qadriah Yunan, Setyo Pranoto</i> .....	381
Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Metode <i>Questions Students Have</i> dan <i>Active Knowledge Sharing</i> Sebagai Upaya dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa	
<i>Herwinda Putri Daniswari, Nanda Istiqomah</i> .....	387

Perwujudan Kinerja Konselor Profesional dalam Memberikan Layanan Konseling pada Peserta Didik	
<i>Devy Probawati, Oksa Kartika De Hambri, Roiyan One Febriani</i> .....	394
Pelatihan Efikasi Diri Islami untuk Menurunkan Kecemasan Lingkungan Baru pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	
<i>Ayu Rezki Utari</i> .....	400
Tantangan Konselor Terhadap Interaksi Budaya	
<i>Novia Damayanti</i> .....	405
Embedding the Character of Environmental Care to Elementary School Students Through Familiarizing Clean Living In School	
<i>Sutji Wardhayani</i> .....	410
Forming Characters of Cooperation, Bravery, and Leadership Through Outbound Activity Membentuk Karakter Kerjasama, Keberanian dan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Outbound Yuyarti	
.....	416
Penerapan Model Inkuiri Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Menggali Sumber Bahan pada Mata Kuliah Pendidikan Keterampilan	
<i>Florentina Widihastrini</i> .....	423
Pengaruh Aktivitas Mahasiswa dalam Perkuliahan Statistika Pendidikan dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan SPSS terhadap Kemampuan Mengolah Data	
<i>Trimurtini, Nursiwi Nugraheni, Sri Susilaningsih</i> .....	429
Upaya Peningkatan Ketrampilan Komunikasi Matematika dengan Mendayagunakan <i>Problem Based Learning</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes	
<i>Nursiwi Nugraheni</i> .....	434
Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Melalui Pendayagunaan <i>Open-Ended Problem</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes	
<i>Wahyuningsih</i> .....	438
Peran Guru dalam Simbolisasi pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar	
<i>Imaludin Agus, Ayu Arfiana</i> .....	444
<i>Higher Order Thinking Skills (HOTS) Mathematics</i> untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa	
<i>Magdalena Wangge, Evvy Lusyana</i> .....	450
Memfasilitasi Pembangunan Karakter Peserta Didik dengan Penerapan <i>Activelearning</i>	
<i>Tri Rahmah Silviani, Atik Lutfi Ulin Ni'mah</i> .....	457
Upaya Menciptakan Siswa Unggul dengan Pembelajaran Aktif dalam Menghadapi MEA	
<i>Novika Sukmaningthias, Aida Rukmana Hadi</i> .....	464
Pengembangan Profesionalitas Konselor untuk Menyiapkan Perencanaan Karir Peserta Didik Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN	
<i>Nindya Ayu Pristanti, Mia Audina Ananda, Aditya Tribana Wira</i> .....	470
Pembelajaran Keterampilan Kerjasama Bagi Siswa Sekolah Dasar	
<i>Laila Nursafitri</i> .....	478
Pemodelan pada Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Pendekatan <i>Iceberg</i> Untuk Siswa SMP	
<i>Fitriani, Venti Indiani</i> .....	483



Analisis Trend Penelitian Pendidikan Sains

<i>Dadan Rosana</i> .....	487
Pentingnya <i>Character Building</i> pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Daya Saing di Era M	
<i>Wita Setianingsih, Daru Retnowati</i> .....	495
Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia	
<i>Galang Surya Gumilang, M.Pd</i> .....	502
Pendidikan Berbasis Multi Budaya ( <i>Multicultural</i> ) sebagai Upaya Pengembangan Rasa Nasionalisme Anak Sejak Usia Dini	
<i>Linda Dwiyanti, Anik Lestarinigrum</i> .....	508
Membangun Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SD Menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah	
<i>Siti Nurjanah, Karlimah</i> .....	515
Membangun Prestasi Diri Melalui Penulisan Puisi Religi Sebagai Upaya Menghadapi Persaingan Bangsa di Era MEA	
<i>R. Yusuf Sidiq Budiawan</i> .....	521
Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan	
<i>Asep Ardiyanto</i> .....	526
Implementasi Permainan Tradisional dalam Membangun Pendidikan Karakter	
<i>Nur Azis Rohmansyah</i> .....	535
Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Awal	
<i>Mega Meilina Priyanti, Agus Kuncoro</i> .....	540
Implementasi Model <i>Child Friendly School (CFS)</i> dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SD Negeri Secang 1 Kabupaten Magelang)	
<i>Farikah</i> .....	546
Model Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Pelatihan dan Pendampingan PTK Berbasis Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Menengah di kota Magelang	
<i>Sri Haryati</i> .....	550
5 W + 1 H dalam Berbicara Sebuah Cermin Pribadi Dewasa Pembicara	
<i>Hari Wahyono</i> .....	559
Implementasi Pembelajaran IPS SD Melalui Model <i>Active Learning In School (ALIS)</i>	
<i>Muhamad Chamdani</i> .....	564
Tv Commercial: Strategi Pembelajaran Aktif, Menyenangkan, dan Berkarakter	
<i>Fitri Puji Rahmawati</i> .....	572
Pendekatan dan Strategi Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	
<i>Minsih</i> .....	576
Pembelajaran Kimia Berorientasi <i>Chemo-Entrepreneurship (CEP)</i> untuk Membekali Jiwa Enterpreneurship Mahasiswa	
<i>Sudarmin</i> .....	582
Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter di SMA – SMK Kabupaten Klaten	
<i>Esti Ismawati, Gunawan Budi Santosa, Abdul Ghofir</i> .....	588

Implementing Social Culture Communication and The Role of Character Building for Educating “Pancasila dan Kewarganegaraan” In Primary School Student <i>Yulia Palupi, M.Pd</i> .....	596
Evaluasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Berdasarkan Prinsip Good Governance di SD Negeri 4 Kaliaman Jepara <i>Novita Wijanarti, Slameto</i> .....	601
Inovasi Pembelajaran Bentuk Aljabar Menggunakan Alat Peraga Dedaunan <i>Gayuh, Helti Lygia Mampouw</i> .....	608
Membangun Karakter Melalui Sistem Penilaian <i>Aan Nurhasanah</i> .....	613
The Implementation of Active Learning Strategies in Non Formal Education A Case Study in <i>Dharma Wanita</i> English Course Magelang Municipality <i>Sri Sarwanti</i> .....	619
Pengembangan Multimedia <i>Macromedia Flash</i> dengan Pendekatan Kontekstual dan Keefektifannya Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa <i>Syariful Fahmi</i> .....	623
Diagnostik Kesulitan Belajar Sebagai Assesment Perencanaan Program BK di SD <i>Sofwan Adiputra</i> .....	633
Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Pendekatan <i>Client Centered</i> <i>Mujiyati</i> .....	639



# CAS NUDER DALAM *ACTIVE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR IPS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Rahayu Ika Prasetya dan Dholina Inang Pambudi

PGSD FKIP Universitas Ahmad Dahlan

email: rahayuika11@gmail.com dan dholinauad@gmail.com

## Abstrak

*Pembelajaran dikelas adalah proses ketika guru 1 peserta didik sehingga mereka dapat memahami materi. Untuk itu, guru perlu melibatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Namun pada kenyataan, pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru hanya melibatkan sebagian peserta didik sehingga hanya sebagian peserta didik saja yang memahami materi. Hal ini sudah menjadi biasa dalam pelaksanaan pembelajaran. Padahal, guru yang berperan aktif untuk mendesain pembelajaran. Pembelajaran di kelas tersebut akan mempengaruhi keterlibatan dan keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Salah satu tipe metode yang dapat digunakan guru pada mata pelajaran IPS adalah Cas Nuder. Dalam penerapan Cas Nuder, pembelajaran akan berlangsung yang melibatkan seluruh peserta didik dengan tujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik.*

**Kata kunci:** Pembelajaran, Cas Nuder, dan keaktifan peserta didik .

## Pendahuluan

Pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar sangat penting didesain sedemikian rupa sehingga pembelajaran melibatkan keaktifan semua peserta didik. Mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar perlu melibatkan keaktifan peserta didik termasuk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Winarno Surahmad dalam Jaino (2012:130) menjelaskan bahwa didalam proses pembelajaran selalu ditekankan pada interaksi hubungan aktif multi arah pendidik dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik yang lainnya, pendidik dan peserta didik dengan sumber belajar. Dari pernyataan tersebut tersirat bahwa dalam proses pembelajaran sangat menitikberatkan pada interaksi antar pendidik, peserta didik dengan pendidik, maupun pendidik dengan peserta didik. Interaksi inilah yang akan membuat peserta didik mempunyai peran yang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Interaksi tersebut dapat tercipta salah satunya dengan cara memaksimalkan peran

guru kelas terutama peran guru dalam mendesain pembelajaran. Salah satu tugas guru dalam mendesain pembelajaran adalah memilih metode yang tepat. Menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad dalam Anindita Rahma Azizah (2014:1) menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru perlu memahami metode pembelajaran yang akan diterapkan. Metode adalah cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat yaitu dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, akan berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar peserta didik. *Active Learning* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru dalam mendesain pembelajaran. Metode ini dipilih karena metode ini menuntut keterlibatan aktif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini akan membuat peserta didik untuk lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kualitas interaksi antar pendidik, peserta didik dengan pendidik, maupun pendidik

dengan peserta didik akan sangat mempengaruhi keaktifan proses pembelajaran di kelas. Salah satu bentuk interaksi dalam proses pembelajaran adalah partisipasi dan komunikasi. Menurut Wina Sanjaya (2006:247) menyatakan bahwa untuk dapat melakukan partisipasi dan komunikasi, peserta didik perlu dibekali dengan kemampuan-kemampuan berkomunikasi. Misalnya, cara menyatakan ketidaksetujuan atau cara menyanggah pendapat orang lain secara santun, tidak memojokkan; cara menyampaikan gagasan dan ide-ide yang dianggapnya baik dan berguna. Keterampilan berkomunikasi memang memerlukan waktu. Oleh sebab itu, guru perlu terus melatih dan melatih.

Menurut Jaino (2012:131) menjelaskan bahwa kenyataan di lapangan menunjukkan pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru dan berorientasi dan intraksi masih terbatas pada materi dan disajikan tanpa konteks. Dari pernyataan tersebut tersirat bahwa interaksi di kelas masih terbatas dan berdampak pada keaktifan yang terjadi di kelas saat pembelajaran belum maksimal. Akibatnya, interaksi antara peserta didik dengan guru dan antar peserta didik juga belum maksimal. Salah satu penyebab hal ini adalah kurangnya inovasi guru dalam mendesain pembelajaran untuk melibatkan keaktifan seluruh peserta didik saat pembelajaran berlangsung di kelas. Jadi, hanya sebagian peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran. Cas Nuder dapat menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan guru dalam mendesain pembelajaran yang akan melibatkan keaktifan seluruh peserta didik. Masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah bagaimana Cas Nuder dapat meningkatkan keaktifan peserta didik?

Menurut Jaino (2012:132-133) menyatakan bahwa suasana kelas terasa hidup dan antara siswa dapat saling bertukar pikiran maupun pengalaman, hal ini sangat mendukung terwujudnya pembelajaran yang berkualitas. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar erat kaitannya dengan pola dan strategi pendidikan yang diterapkan oleh guru dalam mengorganisasikan dan mengelola kelas. Dari interaksi antar peserta didik dapat meningkatkan kualitas keaktifan agar dapat terlaksana secara maksimal dalam proses pembelajaran. Guru berperan penting dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan menentukan terwujudnya pembelajaran yang

berkualitas termasuk peran guru dalam mendesain pembelajaran seperti mendesain pembelajaran dengan Cas Nuder.

## Pembahasan

Cas Nuder dapat menjadi salah satu solusi yang diterapkan dalam mendesain pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Cas Nuder adalah inovasi dari dalam *active learning* yang menggabungkan metode *Card Short* dan metode *Number Heads Together*. Alasan menggabungkan dua metode ini dikarenakan guru biasanya hanya akan menggunakan satu metode saja dan hasilnya belum maksimal terutama dari aspek keterlibatan dan keaktifan peserta didik.

Untuk memahami metode *Card Short*, *Number Heads Together* akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. *Card Short*

*Card Short* adalah salah satu metode dalam *active learning*. Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Short* yaitu (1) membagi potongan kertas yang berisi informasi dalam satu kategori (2) peserta didik berkeliling kelas dengan tujuan untuk menemukan kategori yang sama dan dipegang oleh temannya (3) peserta didik berdiskusi mengenai kategori yang ada dalam kertas tersebut (4) peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mengenai kategori yang didapatkan (5) peserta didik memberikan poin-poin penting terkait materi pembelajaran hari ini dengan kategori tersebut.

### 2. *Number Heads Together*

*Number Heads Together* juga merupakan salah satu metode dalam *active learning*. Langkah-langkah dalam *Number Heads Together* yaitu (1) kelas dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil (2) peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap peserta didik dalam setiap kelompok akan mendapat nomor (3) guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya (4) setiap kelompok akan mendiskusikan jawaban yang benar dan tepat serta memastikan setiap anggota dalam kelompok tersebut mengerjakan, mengetahui dan memahami jawaban tersebut (5) setelah semua kelompok selesai untuk mengerjakan tugas tersebut, peserta didik kembali fokus untuk mendengarkan guru (6) guru akan memanggil salah satu nomor peserta didik (7)



peserta didik yang mempunyai nomor yang dipanggil oleh guru akan menyampaikan hasil diskusi mengenai tugas yang diberikan oleh guru (8) tanggapan dari teman yang lain dan kemudian guru akan memanggil nomor yang lain (9) kesimpulan dari peserta didik dan diperkuat oleh guru

Pembahasan diatas dari dua metode yang akan digabungkan menjadi Cas Nuder. Inovasi Cas Nuder ini akan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah dalam menerapkan Cas Nuder adalah sebagai berikut (1) kelas dibagi menjadi menjadi kelompok-kelompok kecil (2) setiap kelompok akan mendapatkan kartu yang bertuliskan tugas dan kategori yang berbeda beda (3) setiap kelompok akan diberikan waktu untuk berdiskusi (4) setiap kelompok akan mendiskusikan jawaban yang benar dan tepat serta memastikan setiap anggota dalam kelompok tersebut mengerjakan, mengetahui dan memahami jawaban tersebut (5) setelah semua kelompok selesai untuk mengerjakan tugas tersebut, peserta didik kembali fokus untuk mendengarkan guru (6) guru akan memanggil salah satu nomor peserta didik (7) peserta didik yang mempunyai nomor yang dipanggil oleh guru akan menyampaikan hasil diskusi mengenai tugas yang diberikan oleh guru (8) guru akan meminta tanggapan dari teman yang lain setiap perwakilan kelompok (9) guru (10) kesimpulan dari peserta didik dan diperkuat oleh guru.

Dari langkah yang dijelaskan tersebut dapat tersirat bahwa ketika kelas dibagi menjadi kelompok kecil. Setiap kelompok akan berdiskusi untuk membahas tugas mengenai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Setiap kelompok harus benar-benar memastikan anggota kelompok dapat memahami tugas tersebut. Setiap kelompok akan menyampaikan hasil dari diskusi tersebut. Guru akan meminta tanggapan perwakilan dari setiap kelompok yang beranggotakan 4 siswa. Siswa pertama akan menyampaikan hasil diskusi kelompok. Siswa kedua, ketiga, dan keempat akan menyampaikan tanggapan untuk kelompok lain. Hal ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Peserta didik akan mulai belajar untuk berpendapat seperti ketika menyampaikan

hasil diskusi kelompok maupun ketika memberi tanggapan untuk teman yang sedang menyampaikan hasil. Ini adalah salah satu hal kecil yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Tetapi, mulai dari hal sekecil ini peserta didik akan mulai belajar untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Keaktifan ini akan membuat peserta didik semakin paham dengan pembelajaran dari guru. Keaktifan ini adalah salah satu contoh penerapan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini karena IPS akan mengajarkan cara untuk berinteraksi dengan orang lain yang ada di sekitar kita. Ketika peserta didik semakin mudah dalam memahami pembelajaran akan dapat mencapai prestasi dengan optimal.

### **Kesimpulan**

Dari beberapa pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang selama ini berlangsung di dalam kelas masih sangat terbatas dalam penggunaan metode. Padahal metode dalam *active learning* ada banyak sekali dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Guru yang berperan penting untuk dapat mendesain pembelajaran. Biasanya guru hanya menggunakan satu metode saja dalam pembelajaran dan hasilnya keaktifan peserta didik juga belum maksimal karena hanya beberapa peserta didik saja yang terlibat aktif. Salah satu hal yang dapat diterapkan oleh guru adalah melakukan inovasi dalam menggunakan metode seperti dengan menggunakan Cas Nuder yang merupakan penggabungan dari metode *Card Short* dan metode *Number Head Together*. Hal ini akan dapat melibatkan keaktifan seluruh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan untuk hasil belajar peserta didik yang optimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anindita Rahma Azizah.2014. Penggunaan metode *Active Learning Tipe Card Short* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Sendangsari. Skripsi UNY (Online, (<https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=0ahUK>

Ewi17YjE6fvKAhUKCY4KHbvzCIcQFgg7MAQ&url=http%3A%2F%2Fprint.s.uny.ac.id%2F14219%2F1%2FSKRIPSI.pdf&usg=AFQjCNHp5m-TvI1dzo1KAlY5ZXjlAfnkeQ&sig2=naXL1YqWY6qPuV9khrsJ9Q&bvm=bv.114195076,d.c2E), diakses pada Selasa, 16 Februari 2016

Jaino. 2012. Peningkatan Interaksi Pembelajaran Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe Jigsaw Di Sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Pendidikan*, 130-145.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenadamedia Group.

